JECCO
Journal of Education, Cultural and Politics
Volume 4 No 3 2024
e-ISSN: 2798 - 6020

Penanaman kedisiplinan siswa melalui program KPK

Zahra Sabela, Hasrul, Azwar Ananda, Junaidi Indrawadi
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FIS Universitas Negeri Padang

Co-Author: **Hasrul**
E-mail: hasrulpiliang1966@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk kegiatan program KPK atau Komitmen Penegakan Kerapian siswa SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan dan mengetahui penerapan program KPK terhadap kedisiplinan siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi yang dijelaskan dalam bentuk uraian secara sistematis dan akurat sesuai fenomena-fonomena dan fakta-fakta mengenai penanaman kedisiplinan siswa melalui program KPK Informan dalam penelitian ini dipilih melalui purposive sampling. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber. Data yang diperoleh dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukan bahwa bentuk kegiatan dalam program KPK ini terdiri atas kegiatan apel pagi, razia tanpa jadwal, absen pagi dan siang, kemitraan dengan Satpol PP serta penilaian kerapian siswa. Dimana melalui kegiatan ini menunjukan bahwa semua kegiatan guna untuk menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Penerapan program KPK ini dapat menanamkan kedisiplinan pada siswa, sehingga kedisiplinan siswa dapat meningkat yang terlihat dari disiplin berpakaian sekolah, disiplin waktu, disiplin menegakan dan mentaati aturan yang ditunjukkan oleh siswa di SMKN 1 Koto XI Tarusan.

Kata Kunci: kedisiplinan siswa, komitmen Penegakan Kerapian, siswa SMK

ABSTRACT

This study aims to determine the form of KPK program activities or the Commitment to Upholding Neatness of SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan students and to determine the implementation of the KPK program on student discipline. The type of research used is qualitative research with a descriptive method that displays data as it is without a manipulation process which is explained in the form of systematic and accurate descriptions according to the phenomena and facts regarding the instillation of student discipline through the KPK program. Informants in this study were selected through purposive sampling. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data validity test uses the source triangulation method. The data obtained were analyzed by data reduction, data presentation and data verification. The results of the study showed that the form of activities in the KPK program consisted of morning roll call activities, unscheduled raids, morning and afternoon

Received: Oct 28 2023 *Revised: Oct 01 2024* *Accepted: Oct 04 2024*

absences, partnerships with Satpol PP and student neatness assessments. Where through this activity it shows that all activities are used to instill discipline in students. The implementation of the KPK program can instill discipline in students, so that student discipline can increase as seen from the discipline of school clothing, time discipline, discipline in enforcing and obeying the rules shown by students at SMKN 1 Koto XI Tarusan.

Keywords: student discipline, commitment to enforcing neatness, SMK students

This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Kata disiplin memiliki makna diantaranya menghukum, melatih, dan mengembangkan kontrol diri anak. Disiplin tidak identik dengan kekerasan, karena disiplin yang benar dan proposional adalah jika disiplin itu diterapkan dengan penuh kesadaran dan kasih sayang (Nur Rahmat, 2017). Penanaman kedisiplinan siswa disekolah tidak akan tercapai begitu saja apabila tanpa adanya pembinaan dan penerapan melalui proses pendidikan dan kebiasaan yang mengikutinya. Dengan adanya suatu kedisiplinan dalam diri peserta didik tentunya hal ini akan dapat mengendalikan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang melanggar norma dan melaksanakan segala kegiatan yang baik dan juga berguna. Namun yang terlihat saat ini mengenai kedisiplinan siswa sangatlah kurang, banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran terhadap aturan sekolah yang telah ditetapkan, contohnya saja seperti siswa cabut saat sekolah, tidak mengikuti upacara bendera, memakai baju tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, merokok, membuat gaduh kelas saat pelajaran berlangsung. Tak hanya itu siswa juga memakai baju ketat, memakai topi dan tak jarang terdapatnya siswa yang mencoret baju sekolah dan membuat gambar pada seragam sekolah. Kurangnya kedisiplinan siswa ini banyak dijumpai pada siswa terkhususnya siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan yang kurang disiplin terutama dalam kerapian berpakaian dan kedisiplinan waktu.

Kedisiplinan harus ditanamkan pada diri peserta didik. Banyak cara yang dilakukan dalam penanaman kedisiplinan pada peserta didik SMKN 1 Koto XI Tarusan dengan membuat sebuah program bernama KPK atau Komitmen Penegakan Kerapian siswa di sekolah. Diberi nama KPK, hal ini agar siswa dapat berkomitmen ataupun berjanji untuk, mengerjakan, menjalankan kewajiban dalam dirinya untuk senantiasa menegakan kerapian. Program KPK merupakan program yang dilaksanakan di SMKN 1 Koto XI Tarusan yang didalamnya terdapat serangkaian kegiatan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. KPK ini berperan sangat penting dalam pendidikan, karena pendidikan bukan hanya mecetak siswa berprestasi dalam bidang

akademik, melainkan juga sebagai wadah pengembangan potensi dan kepribadian siswa nantinya.

Secara umum program KPK di SMKN 1 Koto XI Tarusan, telah dilaksanakan beberapa kegiatannya antara lain sosialisasi kegiatan kepada orang tua, kepada guru dan siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan. Hal ini dilakukan agar memberikan gambaran mengenai program KPK yang akan dilaksanakan. Tak hanya itu pelaksanaan program KPK yaitu razia rutin tanpa jadwal (by accident) kepada setiap kelas untuk mengecek kerapian siswa di sekolah. Siswa yang melakukan pelanggaran akan ditindaklanjuti melalui proses pembinaan. Selain itu juga dilaksanakannya apel pagi serta absen dua kali oleh guru piket agar dapat memantau siswa untuk senantiasa datang dan pulang tepat waktu sesuai yang ditetapkan sekolah. Dalam proses penerapan program KPK juga dilakukan kemitraan dengan Satpol PP untuk melakukan operasi disekitar lingkungan sekolah dan kawasan wisata yang memungkinkan siswa berkeluyuran di jam pelajaran.

Pada dasarnya kedisiplinan akan berimbas pada pola perilaku peserta didik ketika dilingkup keluarga dan dimasyarakat. Hal ini terjadi karena karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya (Mardikarini dalam (Margiyoto 2021). Pelaksanaan KPK bagi siswa ini diharapkan dapat untuk membangun kesadaran siswa serta mau berkomitmen terhadap penetapan program serta penetapan komitmen denda terhadap pelanggaran, yang dilaksanakan sehingga hal ini nantinya akan dapat menjaga dan meningkatkan antusiasme serta semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran sekolah serta mengikuti aturan-aturan sekolah dengan disiplin. Dengan adanya program ini siswa dapat menanamkan kedisiplinan dalam dirinya, karena di SMKN 1 Koto XI Tarusan banyak sekali persoalan-persoalan kedisiplinan, terutama kedisiplinan berpakaian, sehingga dengan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul tentang penanaman kedisiplinan siswa melalui program KPK di SMKN 1 Koto XI Tarusan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan sifat ataupun hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (Zuchri,2021). Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yang dipilih melalui *purposive sampling* yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru piket, guru PPKn, dan siswa. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, kemudian penyajian data dan verifikasi data/penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan program KPK siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan

Disiplin adalah kondisi yang dalam prosesnya melibatkan nilai keteraturan dan kepatuhan (Purwanti 2018, dalam Yusma 2019). Kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku individu yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Penanaman kedisiplinan merupakan suatu proses perbuatan sadar seseorang dalam membentuk dan menumbuhkan sikap disiplin kepada peserta didik guna menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan juga ketertiban terhadap aturan yang telah ditetapkan secara bertanggung jawab. Program KPK dibuat dalam rangka meningkatkan kedisiplinan peserta didik disekolah. Program ini merupakan sebuah upaya sekolah dalam membuat sebuah komitmen antara pihak sekolah dengan peserta didik agar senantiasa untuk menegakan kerapian dan kedisiplinan. Program KPK di SMKN 1 Koto XI Tarusan dilakukan dengan berbagai macam kegiatan dalam upaya meningkatkan kedisiplinan pada siswanya. Adapun bentuk kegiatan Program KPK ini yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Apel pagi

Pelaksanaan kegiatan apel pagi di SMKN Koto XI Tarusan ini dapat menanamkan kedisiplinan pada siswa. Dimana kegiatan yang dilakukan dalam apel pagi ini dilaksanakan pada 2 tingkat yaitu tingkat sekolah yang dilaksanakan pada hari Senin dan Jum'at dan apel pagi tingkat kelas yang dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu. Kegiatan apel pagi ini menanamkan kebiasaan seperti terbiasa untuk datang tepat waktu, terbiasa untuk berpakaian lengkap, serta mengajarkan untuk sopan santun siswa yaitu bersalaman dengan guru pada saat datang dan saat apel pagi selesai. Kebiasaan yang dilakukan secara berulang-berulang dapat menanamkan kedisiplinan seseorang. Oleh karena itu, aktivitas yang ada dalam kegiatan apel pagi yang dilaksanakan secara konsisten dinilai dapat membentuk dan memperkuat kedisiplinan yang baik.

2) Razia rutin tanpa jadwal (by accident)

Kegiatan Razia rutin tanpa jadwal (*by accident*) dalam program KPK di SMKN 1 Koto XI Tarusan juga dapat menanamkan kedisiplinan pada siswa. Dimana kegiatan ini dilakukan oleh wakil kesiswaan dan tim dengan cara masuk kemasing-masing kelas tanpa adanya pemberitahuan, kemudian melakukan pemeriksaan dan penertiban pada siswa yang melanggar aturan berpakaian rapi yang ada di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Dimana tujuan dilakukannya razia ini agar dapat mendisiplinkan siswa untuk senantiasa rapi dan berseragam sesuai aturan yang ditetapkan sekolah. Penertiban secara lansung yang diberikan pada siswa yang melanggar tentunya hal ini akan dapat memberikan efek jera dan pengajaran pada siswa.

3) Kemitraan dengan Satpol PP

Kemitraan dengan Satpol PP merupakan kerjasama yang memungkinkan untuk bisa menertibkan siswa dan juga tempat-tempat terkait yang menerima siswa saat proses pembelajaran berlansung. Selain itu juga bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan dan mental siswa dengan diadakannya LDK pada setiap awal semester baru. Dengan adanya kerjasama bersama Satpol PP ini tentunya akan dapat menertibkan siswa, yaitu dengan diadakannya razia sekitar area sekolah dan area wisata.

4) Kegiatan Absen Pagi dan Absen Siang

Absen pagi dan siang dilakukan oleh guru piket, dimana absen pagi dilakukan untuk mengecek siswa yang datang tepat waktu dan yang terlambat. Selanjutnya absen siang dilakukan untuk mengecek siswa yang pulang tepat waktu. Kegiatan pengabsen ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa agar senantiasa disiplin terhadap waktu dan kesadaran terhadap aturan yang ditetapkan. Absen pagi dilaksanakan pada saat apel pagi yaitu dengan mengecek kehadiran siswa, dimana nanti apabila siswa terlambat akan adanya sanksi yang diberikan. Begitu juga dengan absen siang, siswa yang 3 kali tidak ada saat pengecekan absen siang akan dibina dan ditertibkan.

5) Penilaian Kerapian Siswa

Penilaian merupakan suatu proses untuk mengukur, mengevaluasi, dan memberikan nilai terhadap suatu objek atau fenomena. Dimana penilaian ini juga melibatkan proses pengumpulan data, analisis serta interpretasi untuk menghasilkan sebuah keputusan dan kesimpulan. Kerapian merupakan salah satu aspek yang menjadi bagian dari penilaian guru pada siswa. Penilaian kerapian ini dilakukan oleh guru permata pelajaran, dimana terdapatnya 10 aspek yang dinilai dalamnya. Tujuan dari penilian kerapian siswa ini adalah agar siswa nantinya dapat lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Untuk menjaga agar siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, maka kerapian ini akan dinilai setiap hari. Setelah penilaian ini dilakukan, maka setiap akhir semesternya akan diberikan reward dan punishmen terhadap komitmen penegakan kerapian ini kepada siswa.

Penerapan program KPK terhadap kedisiplinan siswa di SMKN 1 Koto XI Tarusan

Penerapan merupakan suatu perbuatan yang mempraktekan suatu teori, metode dan juga hal lainnya untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan juga untuk kepentingan yang diinginkan oleh sekelompok ataupun golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Sedangkan Secara umum program merupakan kumpulan instruksi, rencana kegiatan, pedoman, acara ataupun daftar yang berurutan. Sedangkan secara khusus program diartikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan perwujudan dari suatu kebijakan,

yang mana dilaksanakan secara tersusun dan berkesinambungan yang terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Berikut ini penerapan program KPK terhadap kedisiplinan siswa di SMKN 1 Koto XI Tarusan yaitu *Pertama,* Disiplin berpakaian sekolah. Disiplin berpakaian sekolah merupakan sikap dimana siswa senantiasa untuk berpakaian ataupun berseragam sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan oleh sekolah. Dimana dengan penerapan program KPK ini siswa lebih disiplin terhadap berpakaian, hal ini dibuktikan bahwa tidak banyak siswa yang ditemui dari jumlah siswa yang melakukan pelanggaran terhadap aturan berseragam yang ditentukan. Jadi dapat dikatakan bahwa penerapan program KPK ini memberikan sebuah peningkatan terhadap kedisiplinan siswa di SMKN 1 Koto XI Tarusan.

Kedua, Disiplin waktu. Ini merupakan sikap yang ditunjukan oleh siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan yang semakin membaik dan siswa sudah banyak yang berkomitmen terhadap menerapkan program KPK di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Seperti halnya saja jumlah siswa yang terlambat sudah menurun saat peneliti temukan, serta siswa juga jarang berkeluyuran saat jam pembelajaran berlansung. Tentunya hal ini membawa perubahan ke arah yang lebih baik lagi dengan adanya penerapan program KPK ini kedisiplinan siswa semakin meningkat dan membaik. *Ketiga,* Disiplin menegakan dan mentaati aturan. Disiplin menegakan dan mentaati aturan merupakan sikap dimana siswa senantiasa untuk menegakkan dan juga mentaati aturan yang telah di tetapkan sekolah. Dimana dengan adanya program KPK ini siswa menjadi lebih disiplin dalam menegakan dan mentaati aturan baik mentaati aturan sekolah, kemudian siswa mengikuti kegiatan yang dilakukan sekolah. Siswa yang melaksanakan dan mentaati aturan yang ada dalam program KPK di SMKN 1 Koto XI Tarusan. Hal ini bisa dikatakan bahwa penerapan program KPK ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswa terutama dalam menegakan dan mentaati aturan sekolah yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan, hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diungkapkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa bentuk kegiatan program KPK (Komitmen Penegakan Kerapian) siswa di SMKN 1 Koto XI Tarusan dalam penanaman kedisiplinan siswa adalah berupa kegiatan apel pagi, razia rutin tanpa jadwal *(by accident*), kemitraan dengan Satpol PP, absen pagi dan siang, serta penilaian kerapian siswa. Melalui kegiatan tersebut banyak sekali bentuk nilai-nilai penertiban yang dapat menanamkan kedisiplinan pada siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan. Dimana hal ini sesuai dengan penamaan programnya yaitu komitmen penegakan kerapian yang menunjukan bahwa siswa sudah banyak yang berkomitmen terhadap pelaksanaan kegiatan yang ada dalam program KPK ini.

Penerapan progran KPK terhadap kedisiplinan siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan. Hal ini menunjukan bahwa adanya peningkatan kedisiplinan yang ditunjukan oleh siswa, seperti halnya disiplin berpakaian sekolah, disiplin waktu serta disiplin menegakan dan mentaati aturan. Adanya penerapan program KPK ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswa yang dibuktikan dengan sedikitnya pelaku pelanggar yang di temui pada siswa SMKN 1 Koto XI Tarusan. Contohnya siswa yang terlambat, peneliti melihat bahwa jumlah siswa yang terlambat setiap harinya mulai menurun dan jarang ditemui, serta siswa yang melakukan pelanggaran terhadap berpakaian juga sudah sangat berkurang. Tentunya hal ini dapat terwujud karena penerapan program KPK di SMKN 1 Koto XI Tarusan kedisiplinan siswa mengalami meningkatan ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningtiyas, S. W. (2017). Program Bimbingan Pribadi Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, *4*(2).

Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi kasus). *Journal Of Education Science*, *5*(2), 1-12.

Amanatuz, K.Y.A. (2013). Penanaman Kedisiplinan Melalui Program Kegiatan Ketahanan Sekolah di SMKN 7 Semarang.

Embong, M. (2021). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial. *Jurnal Kependidikan Media*, *10*(2), 103-117.

Elvina, T. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Kelas 9 Dalam Pembelajaran Tatap Muka Di SMP X Di Surakarta. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, *2*(1), 42-51.

Kurniawati, K. (2021). Peningkatan kedisiplinan melalui metode Reward and Punishment pada Siswa Kelas 2 SDN Keputran. *FOUNDASIA*, *12*(1).

Ibrahim, Andi. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu. Cet.1

Margiyoto, M. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Kerapian Berseragam Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Peserta Didik SMK Negeri 2 Kebumen. *Journal of Education and Technology*, *1*(2), 131-136.

Puspitasari, L., & Sa'dijah, C. (2019). Pembinaan Kedisiplinan Siswa melalui Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(5), 600-608